BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

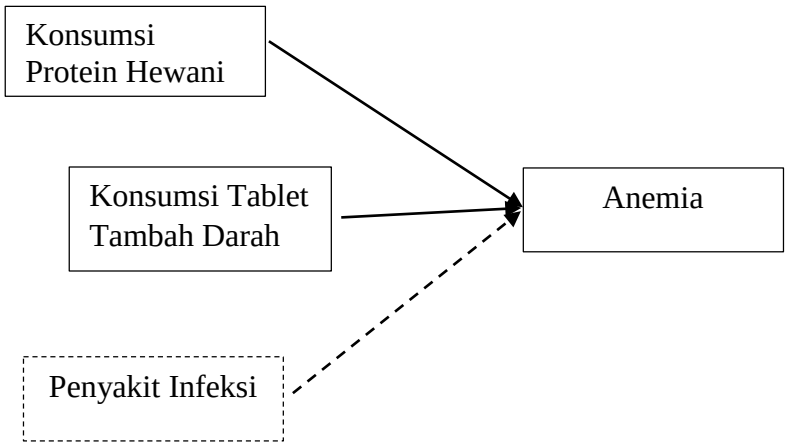

Gambar 1

Gambaran Konsumsi Protein Hewani, Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Kejadian Anemia.

Keterangan :

→ : Diteliti

- - - - - - - - - → : Tidak Diteliti

Penjelasan :

Penyebab langsung (primer) munculnya status anemia dipengaruhi oleh dua faktor yaitu kurangnya konsumsi protein hewani dan ada tidaknya penyakit infeksi. Salah satu upaya pencegahan dari pemerintah adalah telah menyelenggarakan program pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri.

B. Definisi Operasional

1. Identifikasi variabel

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsumsi protein hewani dan konsumsi tablet tambah darah.

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah anemia.

2. Matriks definisi variabel

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Cara Pengukuran	Hasil pengukuran	Skala pengukuran
1	Anemia Gizi Besi	Anemia gizi adalah suatu keadaan dengan kadar hemoglobin darah yang lebih rendah daripada normal . Dikategorikan : Anemia berat : <8 gr/dl Anemia sedang : 18,0-10,9 gr/dl Anemia ringan : 11,0-11,9 gr/dl	Mengukur Kadar Hb dengan alat Hb meter	Hasil kadar hemoglobin (Angka) gr/dl	Rasio

		Normal : 12-16 gr/dl Tinggi : 17-19 gr/dl			
2	Tablet Tambah Darah	Tablet tambah darah adalah tablet salut selaput yang mengandung ferro fumarate setara dengan fe elemen 60 mg dan asam folat 0,40 mg.	Teknik wawancara mengenai tablet tambah darah yang telah diberikan dari puskesmas melalui petugas UKS yang diberikan setiap hari selasa sebanyak 1 butir.	- Diminum -Tidak Diminum	Nominal
3	Konsumsi Protein Hewani	Semua asupan yang mengandung protein hewani yang dikonsumsi oleh sampel	Teknik wawancara menggunakan metode form recall 24 jam sebanyak 2 kali dan dikategorikan Lebih : ≥110% Baik : 80-110% Sedang: 60-80% Kurang : <60%	Jumlah (berat atau gram)	Rasio